

**PERAN LAYANAN SUMBER INFORMASI ELEKTRONIK
(E-RESOURCE) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER (S2)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERPUSTAKAAN IAIN SALATIGA**



Oleh :

Ulul Absor

NIM. 1520011040

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

Yogyakarta

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ulul Absor, S.Hum

Nim : 1520011040

Jenjang : Magister

Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumber.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Ulul Absor, S.Hum

NIM.1520011040

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ulul Absor, S.Hum

Nim : 1520011040

Jenjang : Magister

Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Ulul Absor, S.Hum

NIM.1520011040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik
(*E-Resourcess*) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi
Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga

Nama : Ulul Absor, S.Hum

NIM : 1520011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 12 Oktober 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 08 November 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik
(*E-Resourcess*) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi
: Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2)
: Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN
Salatiga

Nama : Ulul Absor, S.Hum

NIM : 1520011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, S.Ag.,
SS., M.Si

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd

diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2017

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 88,75 / B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **“Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (*E-Resourcess*) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”** Yang ditulis oleh:

Nama : Ulul Absor

Nim : 1520011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies


Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Agustus 2017

Pembimbing



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERTERCINTA
PROGRAM STUDI
INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)
KONSENTRASI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Ulul Absor (1520011040), “Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (*E-Resourcess*) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”. Tesis Magister Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Inforasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang peran layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga. Rumusan masalahnya adalah, (1) Bagaimana bentuk dan jenis layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* di Perpustakaan IAIN Salatiga, (2) Bagaimana peran layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran layanan sumber informasi elektronik (*E-Resourcess*) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif serta menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan cara observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 3 tahapan dalam proses analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah, (1) bentuk dan jenis layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* IAIN Salatiga terdiri dari 6 (enam) jenis sumber yaitu DIGILIB, EBSCOhost, emeraldinsight, e-journal, *e-Repository* dan link PNRI, keenam jenis layanan tersebut mudah digunakan oleh mahasiswa karena bersifat layanan terbuka sehingga dapat membantu mahasiswa Program Studi S2 PAI dalam memenuhi kebutuhan informasi, (2) Layanan sumber elektronik *e-Resourcess* Perpustakaan IAIN Salatiga berperan bagimahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi, hal ini dikarenakan bahwa layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* mudah digunakan oleh mahasiswa, praktis dan tidak ada batasan dalam aksesibilitasnya karena bias diakses dimana saja dan kapan saja. Adanya tugas kuliah maupun tugas akhir bagi mahasiswa, maka mahasiswa lebih termotivasi untuk menggunakan layanan *e-Resourcess* untuk mencari referensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga. Agar lebih berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi, saran yang bias diberikan adalah menambah jenis layanan sumber informasi elektronik kedalam layanan *e-Resourcess*.

Kata Kunci: layanan sumber informasi elektronik (*e-Resourcess*), Perpustakaan IAIN Salatiga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat.

Atas segala upaya yang penulis lakukan, serta bantuan dari semua pihak yang telah melakukan banyak hal dalam memberikan dorongan, bantuan, dan bimbingan, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih, jazakumullah khairan katsiran kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, dan Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
2. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph. D selaku koordinator program studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan bagi peneliti.
3. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Interdiscilpinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

5. Orang tua saya Bapak Tarmidi dan Ibu Aminah, yang atas segala jerih payah yang telah dilakukan untuk putranya, do'a restu dan kasih sayang yang tiada putus, berkat usaha kalianlah sehingga putranya dapat melaksanakan dan menyelesaikan jenjang magister ini
6. Kepala Perpustakaan IAIN Salatiga Bp. Wiji Suwarno, S.PdI, S.IPI, M.Hum dan Nanin Devismayasari, S.Hum, yang telah bekerja sama untuk membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Mahasiswa Pascasarjana Jurusan S2 Pendidikan Agama Islam yang mau berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Khoirul Umam, Mar'atus Solikha, Zakia dan Ifa Astila Rahma kalian semua adalah inspirasiku, terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan harapan yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada kita, mengangkat derajat dan kemuliaan keluarga kita dunia akhirat.
9. Nina Sriwahyu Indarwati, S.SiT., M.Kes yang senantiasa selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan nasehat kepada penulis, terimakasih atas semua bantuannya selama ini.
10. Eko Nur Hermansyah, S.Hum, yang telah membantu dalam berjalannya penelitian.
11. Mahasiswa Jurusan D3 Kearsipan UGM, saudara Dwi Nur Hermansyah dan Mahwud Amin dkk, yang memotivasi saya semasa perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Interdisciplinary Islamic studies, konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, diantaranya Pak Sapto, Pak

Uya, Mas Oci', Mas Ian, Bu April, Bu Ayu, Bu Twista, Umi, Coy, Nurul, Nuri, Aswi, kak Tya, kak Ros, Mba' Risa, Gading dan Agus Wahyudi yang telah berbagi ilmu dengan penulis melalui diskusi-diskusi yang intens, selalu memberikan inspirasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama.

13. Teman-teman Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga yang telah memotivasi saya.

14. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berharga bagi penulis. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semuanya, atas segala do'a, motivasi dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang tak terputus hingga akhir zaman. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta,

Maret 2016 Penulis

Ulul Absor, S.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	i
HALAMAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAM PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAM PENGESAHAN	iv
HALAMAM PERSETUJUAN	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuandan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
2. Layanan Perpustakaan	14

3. Kebutuhan Informasi	15
4. Sumber Informasi	17
5. Sumber Informasi Elektronik (<i>E-Resources</i>)	22
6. Pengertian Peran	24
F. Metode Penelitian	
1. Alur Penelitian	25
2. Instrumen Penelitian	26
3. Jenis Penelitian	26
4. Subjekdan Objek Penelitian.....	28
5. Jenis Dan Sumber Data.....	29
6. Metode Pengumpulan Data.....	30
7. Metode Analisis Data	32
8. Uji Keabsahan Data Penelitian	35
BAB II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN IAIN SALATIGA	
A. Sejarah.....	37
B. Visidan Misi	39
C. Struktur Organisasi	39
D. Layanan Perpustakaan IAIN Salatiga	41
E. Jam Buka Layanan	42
F. Link Perpustakaan IAIN Salatiga	43
G. Statistik.....	43
H. Website Perpustakaan	44

BAB III ANALISI HASIL PENELITIAN

A. DATA INFORMAN KUNCI	46
B. ANALISIS DESKRIPTIF PENELITIAN	47
C. PEMBAHASAN	48
1. SKEMA PENELITIAN	48
2. ANALISIS HASIL PENELITIAN	51
a) Jenis Layanan Sumber Informasi Elektronik <i>e-Resourcess</i> Perpustakaan IAIN Salatiga	55
b) Aksesibilitas Layanan Penelusuran Informasi Elektronik <i>e-Resourcess</i> IAIN Salatiga	59
c) Alasan Mahasiswa Paccasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Mencari Informasi Menggunakan Layanan <i>e-Resources</i>	62
d) Motivasi penggunaan Informasi Elektrokunik <i>e-Resourcess</i> IAIN Salatiga	65
e) Jenis <i>e-Resourcess</i> yang Sering di Akses oleh Mahasiswa Paccasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam	68
f) Peran Penelusuran Informasi Elektrokunik <i>e-Resourcess</i> dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	74
g) Kendala dan Batasan Dalam Menelusuri Informasi Elektrokunik <i>e-Resourcess</i> IAIN Salatiga	76
h) Peraturan dalam Mengakses Layanan Penelusuran Informasi Elektronik <i>e-Resourcess</i> IAIN Salatiga.....	77
3. DISKUSI.....	79

4. TEMUAN PENTING	83
5. PERBEDAAN DENGAN RISET LAIN.....	84
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Perbandingan Penelitian.....	10
Tabel. 2. Jam Buka Layanan Perpustakaan.....	42
Tabel. 3. Statistik perpustakaan IAIN Salatiga	44
Tabel. 4. Nama responden penelitian.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Jenis layanan sumber informasi elektronik <i>e-Resourcess</i>	56
Gambar. 2. Digilib IAIN Salatiga.....	68
Gambar. 3. Open Journal System IAIN Salatiga.....	69
Gambar. 4. e-Repository IAIN Salatiga	70
Gambar. 5. Tamilan EBSCOhost	70
Gambar. 6. Tampilan Emeraldinsight	71
Gambar. 7. Perpustakaan Nasiaonal Republik Indonesia	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan perpustakaan pada saat ini menjadi penting setelah pemerintah menetapkan Undang-Undang No.23 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Undang-Undang yang menjadi payung hukum bagi segala aktivitas kinerja perpustakaan dan seluruh elemen pendukung kegitanya, meliputi pustaka, gedung, koleksi, dan pemustaka. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2007 pasal 3 bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan sumber informasi dan pengetahuan yang amat penting yang bertugas menyediakan, mengumpulkan, melestarikan, mengelola dan menyebarkan informasi yang diperlukan. Perpustakaan IAIN Salatiga merupakan salah satu sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting bagi civitas akademi terutama dalam mendukung tercapainya program Tri Darma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber dan pusat pelayanan informasi.

Kebutuhan informasi semakin mendesak dikarenakan tuntutan zaman dan pengetahuan. Apalagi bagi ilmuwan atau orang-orang yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan, informasi menjadi amat penting dan harus selalu diikuti perkembangannya. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan tersebut, maka

perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi akan sangat bermanfaat apabila mampu menyediakan layanan informasi dengan mudah dan cepat¹.

Layanan yang memadai dan berkualitas juga sangat penting bagi kelangsungan perpustakaan itu sendiri. Selain untuk mengukur kualitas juga untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. Layanan yang baik sering juga diartikan sebagai media untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pengguna dan calon pengguna. Kegiatan pelayanan harus dibuat semenarik mungkin, supaya merangsang para pengguna untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan tersebut.

Salah satu layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Salatiga adalah layanan *e-Resourcess*. *e-Resourcess* dapat dikatakan sebagai sumber-sumber informasi elektronik, yang artinya sumber daya yang diakses dengan menggunakan komputer, baik komputer personal, mainframe atau perangkat bergerak dari jarak jauh melalui Internet atau Intranet. Sumber elektronik *e-Resourcess* berdasarkan AACR2 adalah bahan (data dan/atau program yang diciptakan dengan menggunakan kode atau program komputer agar dapat dimanfaatkan dengan piranti komputer. Untuk memanfaatkan bahan sumber elektronik diperlukan piranti yang terhubung langsung dengan komputer, misalnya pemutar CD-ROM atau sambungan ke jejaring komputer, misalnya internet². Jika ditinjau berdasarkan isinya maka sumber elektronik terdiri atas: Isi berkas komputer

¹Zulaikha, Sri Rohyanti. 2000. “eksistensi perpustakaan di era informasi society (masarakat informasi)”. Dalam media informasi Vol.XIII, 1.

²Indah Purwanti. *Katalog Koleksi Bahan Perpustakaan E-Resourcee Kspansi Pustakawan Dalam Mengolah Bahan Perpustakaan Sumber Elektronik*. diakses melalui <http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/KATALOG%20KOLEKSI%20BAHAN%20PERPUSTAKAAN%20E-RESOURCES.pdf>. Pada 23 Oktober 2016. hl 3.

(computer file content), data angka (numeric data), dan bahan multimedial berorientasi komputer (computer-oriented multimedia).

IAIN Salatiga merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri di Jawa Tengah yang memiliki unit perpustakaan sangat bagus. Perpustakaan IAIN Salatiga memiliki beberapa layanan, di antaranya adalah layanan sirkulasi (Peminjaman, pengembalian, referensi dan tandon), layanan internet gratis, layanan penelusuran hadis, layanan Foto Kopi dan layanan konsultasi karya ilmiah. Selain itu Perpustakaan IAIN Salatiga juga memiliki layanan *e-Resources* atau sering disebut juga sebagai sumber informasi elektronik yang sangat mudah diakses oleh mahasiswa.

Layanan *e-resources* pada Perpustakaan IAIN Salatiga terdiri dari DIGILIB IAIN Salatiga, *EBSCOhost*, *emeraldinsight*, *e-Resources* PNRI, *e-Repository* IAIN Salatiga dan *e-Jurnal* IAIN Salatiga . Dalam DIGILIB IAIN Salatiga merupakan salahsatu sarana untuk mengumpulkan dan menyediakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Salatiga seperti Skripsi, Tesis maupun Disertasi. Sedangkan *e-Journal* / IAIN Salatiga Open Journal System menyediakan berbagai macam terbitan jurnal, di antaranya adalah Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, INFERENSI "Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan", IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, Register Journal, MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education, MILLATI: Journal of Islamic Studies and Humanities, MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah dan sebagainya. *EBSCOhost* dan *emeraldinsight* merupakan jurnal

internasional yang dilanggan oleh perpustakaan IAIN Salatiga. Didalam *e-Repository* belum menyediakan artikel-artikel yang di unggah oleh pihak Perpustakaan. Dari layanan tersebut, belum diketahui apakah dengan adanya layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* tersebut memiliki peran kepada mahasiswa IAIN Salatiga terkait dengan kebutuhan informasi, khususnya mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu perlu diteliti bagaimana peran layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis layanan sumber Informasi elektronik (*e-Resourcess*) di Perpustakaan IAIN Salatig dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Pascasarjana Jurusan S2 Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana peran layanan sumber informasi elektronik (*e-Resourcess*) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga?

Dari rumusan masalah di atas, peneliti akan membahas tentang bentuk dan jenis layanan sumber Informasi elektronik (*e-Resourcess*) di Perpustakaan IAIN Salatig yang kaitanya dalam peran mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam memenuhi kebutuhan informasi.

Selain itu, supaya berfokus pada peran layanan, peneliti akan membatasi masalah yang akan di kaji yaitu peneliti akan fokus pada jenis layanan, peraturan,

alasan, motivasi, kendala dan batasan dalam menggunakan layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* di Perpustakaan IAIN Salatiga.
- b) Untuk mengetahui bagaimana peran layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa pascasarjana program studi magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan (akademisi) sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritik

- 1) Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dan pemenuhan kebutuhan informasi.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan

penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup pada penelitian ini.

b) Manfaat praktis

- 1) Sebagai sumber informasi bagi sivitas akademik IAIN Salatiga.
- 2) Menambah wawasan bagi para praktisi penyedia informasi, bagaimana peran layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa di perpustakaan IAIN Salatiga, khususnya mahasiswa Pascasarjana program studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini, tetapi pada topik penelitian ini belum pernah dilakukan di perpustakaan IAIN Salatiga. Berikut penelitian yang mirip dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Nurul Fatma dilakukan dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam (Studi Kasus: Pada Layanan Internet Perpustakaan STAIN Batusangkar)”³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam.

³ Nurul Fatma. 2011. *Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam (Studi kasus: Pada Layanan Internet Perpustakaan STAIN Batusangkar)*. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam STAIN Batusangkar yang berjumlah 150 orang. Untuk mempermudah penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan Rumus Slovin. Berdasarkan Rumus Slovin, jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 60 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, kemudian data diolah dan disajikan dengan pengukuran distribusi frekuensi. Interpretasi data dilakukan berdasarkan besar persentase dari setiap jawaban responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya informasi elektronik bagi mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam pada layanan internet Perpustakaan STAIN menurun. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya indikasi bahwa pemanfaatan sumber daya informasi elektronik sebanyak 4 kali dalam seminggu yaitu 36,7%. Sumber daya informasi elektronik juga bermacam-macam digunakan oleh mahasiswa seperti *E-Book*, *E-Journal*, *E-Article* kadang-kadang memenuhi kebutuhan informasi. Tetapi mahasiswa setuju memakai *E-Book* dari pada buku tercetak dengan alasan *E-Book* lebih efektif dan efisien digunakan dari pada buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa juga setuju dengan memanfaatkan *E-Journal* dapat menambah informasi dan pengetahuan pengguna.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sumber daya informasi elektronik telah dimanfaatkan oleh responden untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan.

Kedua dilakukan oleh Sri Purwanti dengan judul “Pemanfaatan Sumber Elektronik oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”⁴. Penelitian ini membahas tentang analisis sitiran sumber elektronik pada skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber elektronik oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian adalah skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Analisis data menggunakan analisis sitiran.

Hasil penelitian dari judul skripsi yang berjumlah 98 judul skripsi diperoleh 37 judul skripsi yang memanfaatkan sumber elektronik dan ada 61 (62,24%) skripsi yang tidak memanfaatkan sumber elektronik, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan sumber elektronik oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan tergolong rendah mencapai 37,76%. Rekomendasi: perpustakaan perlu meningkatkan sosialisasi jurnal elektronik kepada mahasiswa, kegiatan penelitian selanjutnya lebih beragam lagi, hendaknya dosen menyarankan kepada mahasiswa untuk menggunakan referensi berbahasa asing, dan jurusan Ilmu Perpustakaan memiliki jurnal yang terbit satu tahun sekali, namun baru tersedia dalam bentuk tercetak, untuk itu baiknya perpustakaan mendigitalisasikan jurnal fihris agar mahasiswa dapat lebih mudah mengakses jurnal tersebut.

⁴ Sri Purwanti. 2014. *Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Ketiga dilakukan oleh NURHIDAYAH dengan judul “Analisis Ketersediaan Akses Internet Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara”⁵.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Adapun yang mendorong peneliti melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimanakah ketersediaan akses internet terhadap pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna Perpustakaan USU.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ketersediaan akses internet dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan USU.

Populasi penelitian ini adalah Pengguna Perpustakaan USU terutama anggota yang berjumlah 68.291 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang didapat berjumlah 100 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel dari populasi dan studi kepustakaan, selanjutnya data diolah berdasarkan besaran presentase jawaban responden.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mayoritas pengguna hanya memanfaatkan akses internet yang tersedia di Perpustakaan USU dengan frekuensi penggunaan 1 sampai dengan 2 kali dalam seminggu (58%) dan menghabiskan waktu untuk mengakses internet bekisar lebih dari 2 jam (39%) dalam sekali penelusuran. Dari hasil penelitian hampir setengah (41%) responden menyatakan bahwa kecepatan akses internet yang tersedia di Perpustakaan USU

⁵ Nurhadi. 2015. *Analisis Ketersediaan Akses Internet Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumater Utara*. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan.

lambat dan kecepatan download juga lambat (39%) sehingga responden menyatakan kurang puas (42%) mengakses internet di area Perpustakaan USU, hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan akses internet dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna kurang dimanfaatkan untuk membantu kegiatan akademik mahasiswa.

Tabel. 1
Perbandingan Penelitian

N o.	Nama peneliti	Judul	Tempat penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Nurul Fatma	Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam (Studi Kasus: Pada Layanan Internet Perpustakaan STAIN Batusangkar)	Perpustakaan STAIN Batusangkar	Metode deskriptif	Pemanfaatan sumber daya informasi elektronik bagi mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam pada layanan internet Perpustakaan STAIN menurun. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya indikasi bahwa pemanfaatan sumber daya informasi elektronik sebanyak 4 kali dalam seminggu yaitu 36,7%. Sumber daya informasi elektronik juga bermacam-macam digunakan oleh mahasiswa seperti E-Book, E-Journal, E-Article kadang-kadang memenuhi kebutuhan informasi
2	Sri Purwanti	Pemanfaatan Sumber Elektronik oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Deskriptif kuantitatif	Tingkat pemanfaatan sumber elektronik oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan tergolong rendah mencapai 37,76%.
3	NURHIDAYA	Analisis	Perpustakaan	Deskriptif	mayoritas pengguna

	H	Ketersediaan Akses Internet Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara	dengan pendekatan kuantitatif	hanya memanfaatkan akses internet yang tersedia di Perpustakaan USU dengan frekuensi penggunaan 1 sampai dengan 2 kali dalam seminggu (58%) dan menghabiskan waktu untuk mengakses internet bekisar lebih dari 2 jam (39%) dalam sekali penelusuran
--	---	---	----------------------------	-------------------------------	---

Sumber: diambil dari ringkasan tinjauan pustaka

Dari tinjauan pustaka di atas, memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti, di antaranya adalah:

1. Judul

Penelitian ini berjudul peran sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa IAIN Salatiga program studi magister Pendidikan Agama Islam.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan IAIN Salatiga

3. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif bersifat kualitatif

4. Hasil penelitian

Layanan sumber informasi elektronik (*e-Resourcess*) Perpustakaan IAIN Salatiga berperan bagi mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi, hal ini dikarenakan bahwa layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* sangat mudah digunakan oleh mahasiswa, praktis dan tidak ada batasan

dalam aksesibilitasnya karena layanan ini bersifat *open acces* bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Adanya tugas kuliah maupun tugas ahir bagi mahasiswa, maka mahasiswa lebih termotivasi untuk menggunakan layanan (*e-Resourcess*) untuk mencari referensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.

E. Landasan Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang didirikan oleh lembaga induknya (perguruan tinggi) sebagai penunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya baik civitas akademik itu sendiri ataupun pengguna dari luar perguruan tinggi yang mempunyai hak menggunakan perpustakaan.

Lasa HS menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi pada hakikatnya merupakan bagian integral dari perguruan tinggi induknya yang bersama dengan unit kerja bagian lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan program tri darma perguruan tinggi⁶. Sedangkan menurut Siregar perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang fungsi utamanya menyediakan fasilitas untuk studi dan penelitian bagi sivitas akademika perguruan tinggi

⁶ Lasa HS. *Kamus Perpustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 277-278.

induknya⁷. Baker mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat layanan atau unit operasi yang didirikan untuk menyediakan lokasi, bahan dan fasilitas untuk studi, pengajaran dan penelitian yang dilakukan di lembaga secara keseluruhan. Definisi ini menunjukkan peran perpustakaan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan peran itu, perpustakaan berkewajiban mengumpulkan, mengelola, menyediakan serta menyebarkan informasi sesuai dengan kebutuhan di perguruan tinggi tersebut⁸.

Sulistyo-Basuki menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan induknya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan, tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan perguruan tinggi baik perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, institut, sekolah tinggi, maupun politeknik⁹. Sedangkan menurut Sjahrial-Pamuntjak Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi¹⁰.

⁷A. Ridwan Siregar. *Perpustakaan: Energy Pembangunan Bangsa* (USUpress, 2004),165.

⁸Baker, David. *Resource Management in Academic Libraries*. (London:Library Association Publishing), 2.

⁹ Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), 51.

¹⁰ Pamuntjak-Sjahrial, Ny. Rusina, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. (Jakarta: Penerbit Djambatan, 2000), 4-5.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik maupun perpustakaan sekolah tinggi.

2. Layanan Perpustakaan

Layanan merupakan suatu aktifitas yang tidak berwujud dan yang memberikan suatu tingkat kepuasan bagi pemakai jasa tersebut tetapi tidak dapat disimpan atau dipindahkan. Kepuasan pengguna merupakan respon setelah pengguna membandingkan pelayanan yang dirasakan dengan pelayanan yang diharapkan¹¹. Dalam dunia Perpustakaan, layanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Banyak argumentasi yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan.

Menurut Lasa, layanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan

¹¹BatubaraAbdul Karim. *Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*, 13.

informasi dan pemanfaatan koleksi. Pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan saja, tetapi juga menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai¹².

Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa layanan adalah tindakan, proses, kinerja, serta kegiatan yang tak berwujud benda, ada yang melayani dan ada yang dilayani, tidak menghasilkan kepemilikan tetapi dapat dirasakan. Dapat diasumsikan bahwa layanan tidak menghasilkan barang tapi menghasilkan jasa. Jasa yang diberikan kepada pelanggannya dapat berupa profit atau mencari keuntungan, seperti halnya dalam bisnis perbankan, tetapi ada juga jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau non-profit seperti layanan perpustakaan.

3. Kebutuhan Informasi

Perpustakaan merupakan sarana informasi yang selalu dibutuhkan oleh seseorang sampai kapanpun, karena setiap orang pasti membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Informasi bisa didapatkan dalam bentuk apapun, baik dalam bentuk data maupun tulisan, bahkan dalam perkembangan jaman sekarang ini informasi bisa didapat melalui media elektronik, seperti *e-Resourcess* maupun yang lainnya. Apalagi fasilitas dan aksesibilitas yang mudah membuat pencari informasi bisa leluasa untuk mendapatkan informasi kapan saja dan dimana saja.

Menurut teori dari Wilson (1981), munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi,

¹²H.S., Lasa. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*(Yogyakarta :Gajah Mada University), 122.

afektif maupun kognitif. Kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan, dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya¹³. Sedangkan menurut Zipper mendefinisikan kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu¹⁴. Kebutuhan terhadap informasi dalam disiplin ilmu perpustakaan dan informasi dikenal dengan istilah *information need*.

Menurut Krikelas kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi¹⁵. Kebutuhan informasi (*information needs*) dalam kondisi yang kondusif akan menjadi keinginan informasi (*information wants*). Kendala yang menyebabkan kebutuhan informasi tidak menjadi keinginan informasi adalah: ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik, dan faktor individu lainnya, yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah pula menjadi permintaan informasi (*information demands*). Menurut Sulistyo-Basuki kebutuhan

¹³Indah, Cahyo Noer, *Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pecarian Informasi Mahasiswa Baru dalam Menunjang Kebutuhan Informasi Akademis)*, 8-9.

¹⁴Christiana Damaiyanti, *pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka nonkaryawan di perpustakaan bank indonesia semarang*, 5.

¹⁵Tawaf dan Khaidir Alimin: *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, 51-52.

informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain¹⁶.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, kebutuhan informasi adalah keinginan seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang bernilai guna untuk dirinya. Pada intinya sumber informasi merupakan media atau sarana yang menjembatani antara pemakai informasi dengan informasi itu sendiri. Setiap manusia menyadari bahwa kebutuhan informasi harus selalu terpenuhi dan mengetahui apa yang dimaksud dengan informasi. Maka selanjutnya seseorang akan berusaha mencari informasi yang diinginkannya melalui sumber-sumber informasi yang tersedia dan ia ketahui.

4. Sumber Informasi

a) Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang¹⁷. Sumber informasi (*information resource*) disebut juga sebagai referensi yang artinya sumber acuan atau sumber rujukan¹⁸. Referensi berasal dari bahasa inggris yaitu *to refer* “menunjuk”. Didalam ilmu perpustakaan istilah referensi berarti menunjuk kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemustaka. Dilihat dari kategorinya sumber informasi ada dua yaitu sumber informasi atau referensi umum yang meliputi ensiklopedi, kamus, buku

¹⁶Kartika, Widyana Dewi, *Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus Di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*, 3.

¹⁷Sudarto, *Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Perpustakaan, Perpusnas RI, 2014), 21.

¹⁸KKBI.web

tahunan/almanac, buku petunjuk, buku pegangan dan buku pedoman, bibliografi, indeks dan abstrak, sumber-sumber ilmu bumi, penerbitan pemerintah dan sumber biografi, dan sumber informasi/referensi khusus yaitu sumber informasi yang menjelaskan secara khusus subyek tertentu¹⁹.

Ellis menyatakan bahwa ada suatu proses yang dilalui seseorang untuk mengikuti perkembangan informasi yang mereka butuhkan dengan menjaga perkembangan informasi dalam suatu bidang dengan secara teratur, yang dilakukan dengan mencari sumber-sumber tertentu (misalnya jurnal, surat kabar, konferensi, majalah, buku, dan katalog.²⁰ Dalam hal ini dikenal dengan istilah sumber informasi. Menurut Suwanto, sumber informasi merupakan sarana penyimpanan informasi.²¹ Informasi dapat tersimpan dalam dokumen dan nondokumen. Sumber informasi yang berupa dokumen dapat berbentuk buku, majalah, laporan penelitian, jurnal, sedangkan sumber informasi nondokumen adalah manusia, yakni teman, pustakawan, pakar, atau spesialis informasi.

b) Jenis Sumber Informasi

Jenis sumber informasi terdiri atas sumber informasi primer, sekunder dan tertier.²²

¹⁹Syihabudin Qalyubi [et.al], *Dasar-dasar Ilmu perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: IPI UIN Sunan Kalijaga, 2003), 225.

²⁰Meho dalam Artikel Dessy Harisanty. *Kebutuhan informasi siswa sma dan Ketersediaan sumber informasi pada Perpustakaan SMA di Surabaya*. Diakses melalui <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/Dessy.pdf> 23 Oktober 2016.

²¹Sri Ati Suwanto, *Studi tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Bagi Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Universitas Sultan Agung Semarang* (Jakarta: PSIPPPFSUI, 1997)

²²*Ibid.*

1) Sumber informasi primer

adalah rekaman permanen dari perkembangan sains, yang boleh dilihat dan digunakan oleh semua orang dan merupakan pengetahuan atau informasi yang berupa laporan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a. Jurnal atau majalah (merupakan terbitan berkala yang memuat hasil penelitian yang sangat umum seluruh bidang yang khusus atau lebih spesifik)
- b. Laporan penelitian (memuat uraian penelitian, kajian atau evaluasi yang sering dengan angka statistic, grafik, kegagalan, masalah atau kendala yang ditemui)
- c. Risalah(*proceeding*) konfrensi (informasi mengenai suatu proyek yang sedang dikerjakan tetapi belum ditulis lengkap dan dimuat dalam majalah).
- d. Dokumen hak paten (dokumen resmi yang mengemukakan dengan sangat terperinci suatu solusi penemu terhadap suatu masalah khusus)
- e. Standart (spesifikasi yang diakui secara resmi yang dapat diterapkan dalam berbagai sector perdagangan dan industry)
- f. Informasi produk (*trade literature*) memuat informasi mengenai barang-barang yang dijual belikan dalam bentuk iklan, katalog dan majalah perusahaan)

- g. Tesis dan Disertasi (merupakan sumber informasi yang baik karena bab pertama merupakan tinjauan perkembangan mengenai subyek tertentu, yang didukung oleh daftar referensi yang lengkap dari pekerjaan sebelumnya)

Adapun cirri sumber informasi umum adalah tersebar, tidak tampak sebagai satu kesatuan utuh, belum ditata (*unorganized*), diperlukan sumber-sumber lain yang memudahkan pemanfaatan sumber primer yaitu sumber-sumber sekunder²³.

2) Sumber Informasi Sekunder

Sumber-sumber sekunder berfungsi sebagai kunci bibliografis ke sumber primer yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk yaitu²⁴

- a. Jurnal atau majalah (interpretasi dan ulasan perkembangan yang dilaporkan dalam literature primer).
- b. Tinjauan kepustakaan atau *review* (ringkasan kemajuan yang telah dicapai selama waktu tertentu dalam bidang tertentu).
- c. Buku rujukan misalnya ensiklopedi, kamus, buku pegangan (*handbook*), kumpulan formula/rumus.
- d. Traktat (*treatise*) merupakan kumpulan karangan seorang ilmuwan yang dibukukan atau berupa laporan penelitian bidang tertentu.
- e. Monograf/buku merupakan terbitan satu kesatuan utuh dan paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan.

²³ibid.

²⁴ibid.

- f. Buku teks merupakan lembaran tercetak yang berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, kuliah dan bias dipelajari secara mandiri.

Adapun ciri sumber-sumber sekunder adalah bukan pengetahuan baru, tetapi kemas ulang atau pengolahan kembali informasi dari sumber primer, menata sumber informasi primer dalam bentuk yang lebih mudah dicerna, mudah diperoleh daripada sumber informasi primer, memandu pemustaka ke dokumen asli. Sumber-sumber sekunder berfungsi juga sebagai kunci bibliografis ke sumber primer²⁵

3) Sumber Informasi Tertier

Fungsi utama sumber tertier adalah membantu penelusuran menggunakan sumber primer dan sekunder. Pada umumnya tidak berisi ulasan mengenai bidang subjek, melainkan mendaftar sumber yang berisi ulasan bidang subjek. Mencakup daftar nama dan alamat tokoh, organisasi, lembaga dan badan yang aktif dibidang ilmu tertentu, atau tempat sumber primer dan sekunder dapat ditemukan (misalnya perpustakaan dan pusat informasi)²⁶. Adapun yang termasuk sumber informasi tertier meliputi:

- a. Direktori dan buku tahunan
- b. Bibliografi misalnya: daftar buku, daftar terbitan berkala, daftar jasa indeks dan abstrak

²⁵*ibid.*

²⁶*ibid.*

- c. Panduan literature (memuat informasi mengenai buku-buku referensi suatu bidang tertentu, majalah abstrak dan indeks, bibliografi, nama dan alamat serta kegiatan organisasi dan kegiatan yang berkaitan)
- d. Daftar penelitian yang sedang berjalan (*research in progress*)
- e. Panduan ke perpustakaan dan sumber informasi lain
- f. Panduan ke organisasi

Sumber-sumber informasi tersebut dapat dikatakan sebagai dokumen primer, sekunder, dan tertier. Selain itu dilihat dari segi penciptaan informasi, dokumen dapat bersifat public (bahan perpustakaan) dan semi public (bahan kearsipan), sedangkan dilihat dari segi format penyajiannya dapat berupa cetak, audiovisual, dan elektronik/digital.²⁷

5. Sumber Informasi Elektronik (*E-Resources*)

Secara umum, sumber-sumber informasi elektronik atau dikenal dengan *e-Resources* adalah sumber daya yang diakses dengan menggunakan komputer, baik komputer personal, mainframe atau perangkat bergerak dari jarak jauh melalui Internet atau Intranet. *e-Resources* juga dapat dikatakan sebagai sumber-sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital. Sumber-sumber informasi elektronik dapat merupakan hasil alih bentuk dari format lain yang dikenal dengan reproduksi atau digitalisasi, dan dapat pula merupakan terbitan yang sengaja

²⁷ *ibid.*

dikemas dalam format elektronik atau digital (digital born) sebagai bentuk suatu penerbitan atau e-publishing²⁸.

Dalam panduan yang dikeluarkan oleh IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) mendefinisikan *e-resources* sebagai berikut:

*“Electronic resources refer to those materials that require computer access, whether through a personal computer, mainframe, or handheld mobile device. They may either be accessed remotely via the Internet or locally.”*²⁹

Pada definisi lain, Dalam guidelines yang dikeluarkan oleh Library of Congress (2008), disebutkan mengenai elektronik resources sebagai berikut:

*An "electronic resource" is defined as any work encoded and made available for access through the use of a computer. It includes electronic data available by (1) remote access and (2) direct access (fixed media). In other words: Remote access (electronic resources) refers to the use of electronic resources via computer networks. (AACR2, 2002 edition; glossary). Direct Access (electronic resources) refers to the use of electronic resources via carriers (e.g., discs/disks, cassettes, cartridges) designed to be inserted into a computerized device or its auxiliary equipment*³⁰.

²⁸Andayani Ulpah. *Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Di Perpustakaan Akademik.Al-Maktabah* Vol. 13, No.1(Desember 2014: 8-19), 9.

²⁹SharonJohnson. *Key Issues for e-Resource Collection Development: A Guide for Libraries*, 3.

³⁰Library Of Congress Collections Policy Statements Supplementary Guidelines, 2.

Dalam panduan yang dikeluarkan oleh IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) *e-Resources* memiliki beberapa jenis dikenal adalah:

1. *e-journal*
2. *e-books*
3. Database full text
4. Database indexing dan abstracting,
5. Database referensi (biografi, kamus, direktori, ensiklopedia, dll)
6. Data dan statistik
7. E-images, E-Audio dan
8. Sumber daya visual³¹.

6. Pengertian Peran

Peran merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Menurut Soekanto, peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan kewajiban dan hak sesuai dengan kedudukan, dia menjalankan sesuatu peran. Perbedaan kedudukan dengan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedudukannya tidak bisa dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung kepada yang lain begitu sebaliknya³².

Levinson dalam Soekanto mengatakan peran mencakup tiga hal, pertama adalah peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian

³¹ Ibid.

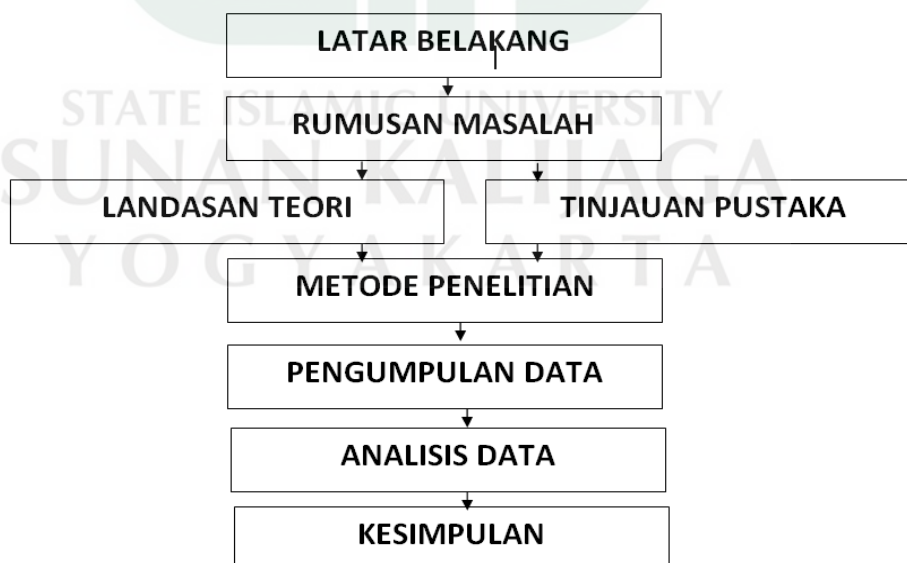
³² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*: Rajawali Pers. Jakarta.

peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. kedua adalah peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Ketiga adalah, peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai sosial masyarakat³³. Dari peran di atas dapat disimpulkan bahwa peran itu akan terjadi apabila terdapat sumber yang mempengaruhi dalam hidupnya.

F. Metode Penelitian

1. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam pembuatan tesis ini menjelaskan mengenai tahapan dan prosedur penelitian untuk menganalisa bagaimana peran sumber informasi elektronik *e-Resourcess* bagi mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi. Berikut merupakan diagram alur penelitian yang peneliti bentuk.



³³ ibid.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri³⁴. Sebagai seorang instrumen dalam penelitian ini peneliti harus benar-benar menguasai mengenai metode yang akan diterapkan dalam penelitian, penggunaan dalam bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian.

Beberapa alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Pedoman wawancara untuk mengfokuskan masalah yang akan diteliti
- b) Buku catatan untuk mencatat inti sari dari permasalahan yang dibahas sehingga memudahkan untuk menganalisis data yang didapat.
- c) Handphone untuk merekam hasil jawaban dari informan dan untuk mengambil gambar dokumentasi.

Peneliti sebagai instrumen juga berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan hasil dari penelitian.

3. Jenis Penelitian

Setiap penelitian haruslah mempunyai perencanaan yang baik dalam acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Perencanaan digunakan untuk membantu mengumpulkan data yang akan diteliti. Perencanaan tersebut tertuang pada desain penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, hal. 222

Bogdan dan Taylor mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁵. Penelitian kualitatif ini bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai sesuatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 78). Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang berusaha memperoleh gambaran secara utuh dan jelas bagaimana peran layanan sumber informasi elektronik (*e-Resourcess*) yang ada di perpustakaan IAIN Salatiga dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Karakteristik masalah yang diteliti dalam metode penelitian ini akan diuraikan dalam penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Menurut Arikunto, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³⁶

Tujuan penelitian deskriptif menurut Hamidi adalah untuk menyajikan informasi secara sangat tepat dan teliti (*acurately and precisely*) tentang karakteristik yang sangat luas.³⁷ Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, kegiatan identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel. Sedangkan metode studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang

³⁵Lexi, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

³⁶Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

³⁷Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Umm Press, 2008), 9.

memungkinkan memahami suatu hal³⁸. Studi kasus ini memiliki tujuan untuk lebih jelas dalam memberikan gambaran secara mendetail tentang apa yang akan di kaji.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga yang berjumlah 5 Mahasiswa.

Objek penelitian ini adalah semua aspek yang berkaitan dengan layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Salatiga, dalam penelitian ini adalah peran layanan sumber informasi elektronik (*e-Resourcess*) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Obyek penelitian ini adalah obyek alami yang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Sehingga kondisi pada saat penulis memasuki obyek dan setelah berada di obyek serta setelah keluar dari obyek, obyek tersebut relatif tidak berubah.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena dalam penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan dilakukan pada populasi tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi sosial dalam kasus yang dipelajari.³⁹

³⁸ Sulisty-Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: (Wedatama Widy Sastra Bekerja Sama Dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2006), 113.

³⁹ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Sugiyono, 2010), 50.

5. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, selain jenis data.

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Data primer (*primary data*)

Data primer yaitu sumber data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data yang utama⁴⁰. Data primer ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan dari pihak-pihak yang terkait dengan obyek yang diteliti. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara atau pengamatan yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam memperoleh sumber primer dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan pustakawan.

b) Data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan kegiatan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber sekunder mencakup dokumen atau rekaman lain yang

⁴⁰Hikmat. *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 71.

memberikan bukti mengenai atau tentang sesuatu yang telah terjadi⁴¹.

Adapun untuk menambah data sekunder penelitian, digunakan data berupa data deskriptif berupa pemikiran peneliti yang diperoleh dari hasil penelitian.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan penulis untuk mendapatkan data. Dikarenakan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, akurat dan jelas. Untuk mendukung pengumpulan data tersebut, maka penulis menggunakan 3 (tiga) cara pengumpulan data yaitu:

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴². Sukandarrumidi menambahkan wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁴³ Menurut Gorden mendefinisikan wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang

⁴¹Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widyo Sastra Bekerja Sama Dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2006), 103.

⁴²Lexi, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁴³Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 88.

salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.⁴⁴

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden. Penulis menggunakan wawancara mendalam (*In-Depth Interview*). Wawancara semacam ini mirip dengan diskusi mengenai sebuah subyek, bukan upaya seseorang untuk memperoleh informasi. Tujuan wawancara ini mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Sasaran wawancara ini menyelenggarakan wawancara yang memungkinkan para responden dan pewawancara harus menaruh minat yang sama pada subyek yang dibahas⁴⁵. Penulis melakukan wawancara kepada informan yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi syarat sebagai informan.

b) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang obyek penelitian dengan cara mengamati dan merekam peristiwa atau situasi⁴⁶. Sukandarrumidi menguatkan pendapat diatas bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki (2006: 69). Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan

⁴⁴Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118.

⁴⁵Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widyo Sastra Bekerja Sama Dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2006), 173.

⁴⁶Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian...*, Hlm. 148.

perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan sangat membantu pada awal perencanaan penelitian dan sebagai metode pembantu yang bertujuan untuk mengamati bagaimana peran Sumber Informasi Elektronik (*E-Resourcess*) dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dalam proses pengumpulan data dari dokumen, penulis menggunakan dokumen berbentuk tulisan dan gambar untuk memperoleh data yang diinginkan.

7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Pada prinsipnya analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi berlangsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa

konsep atau hubungan antar konsep.. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data.⁴⁷

Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, hasil wawancara, gambaran foto, dokumen berupa data dan hasil kegiatan analisis oleh peneliti.

Peneliti menggunakan 3 tahapan dalam proses analisa:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. hal ini dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. ada banyak data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, gambaran, foto, penggunaan dokumen dan record, data tersebut kemudian dipilah dan diambil data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b) Penyajian data.

⁴⁷Lexi, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hlm 280

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, metrik, tabel.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data-data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam.

c) Verification.

Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikumpulkan adalah kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan sebenarnya penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah sejak awal, tapi bisa saja tidak, hal ini karena penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian.

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh didukung bukti-bukti yang kuat berarti sudah didapatkan kesimpulan yang kredibel. Bila hasil yang diperoleh kurang didukung bukti-bukti yang kuat berarti kesimpulan masih bisa berubah.

8. Uji Keabsahan Data Penelitian

Hasil dari penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu kredibilitas dari penelitian juga perlu diperhatikan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, *memberchek* ⁴⁸. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi data dalam uji keabsahan data. Berikut merupakan deskripsi mengenai triangulasi data, antara lain:

a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat 3 macam triangulasi antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data yang didaat tentang layanan sumber informasi elektronik *e-Resources* dan cara menanganinya adalah dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara responden.

⁴⁸Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2009), 270.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data hasil dari wawancara maupun observasi dalam waktu yang berbeda.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diuraikan di atas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* pada Pepustakaan IAIN Salatiga memiliki 6 (enam) jenis penelusuran informasi, yang terdiri dari *DIGILIB* IAIN Salatiga, EBSCOhost, emeraldinsight, e-Resourcess PNRI, e-Repository IAIN Salatiga, dan e-Journal IAIN Salatiga.
2. Layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* pada Pepustakaan IAIN berperan bagi mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi, hal ini dikarenakan bahwa layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* sangat mudah digunakan oleh mahasiswa, praktis dan tidak ada batasan dalam aksesibilitasnya karena layanan ini bersifat layanan terbuka sehingga bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Adanya tugas kuliah maupun tugas akhir bagi mahasiswa, maka mahasiswa lebih termotivasi untuk menggunakan layanan *e-Resourcess* untuk mencari referensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.

B. Saran

1. Jenis layanan sumber informasi elektronik (*e-Resourcess*) hanya memiliki 6 (enam) jenis layanan yaitu e-Journal IAIN Salatiga, EBSCOhost, Emeraldinsight, link Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, e-Repository IAIN Salatiga dan digilib, maka untuk menambah peran dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa seharusnya perlu menambahkan kembali jenis layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess*, seperti penambahan langganan jurnal nasional maupun internasional yang disediakan didalam sumber informasi elektronik *e-Resourcess*.
2. Selain itu perlu di tambahkan fasilitas elektronik berupa komputer yang khusus digunakan untuk mengakses layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* tersebut didalam perpustakaan, karena hambatan mahasiswa dalam mengakses layanan tersbut adalah tidak adanya kuota internet, sehingga apabila mahasiswa tidak memiliki kuota internet pada saat akan mengakses layanan sumber informasi elektronik maka mahasiswa bisa mengakses didalam perpustakaan menggunakan komputer yang khusus untuk mengakses layanan sumber informasi elektronik *e-resourcess*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta. 2002.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta. 2002.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pres, 2010.
- Chua, Jeanne B. *Rokiah Menthol dan Lena Kua. Customer Satisfaction in Libraries*. National Library Board, 2004.
- Damaiyanti, Christiana. *Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka nonkaryawan di perpustakaan bank indonesia semarang*. dalam <http://media.neliti.com> diakses pada 27 Oktober 2016
- Fatma, Nurul. 2011. *Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Hukum Perdata Islam (Studi kasus: Pada Layanan Internet Perpustakaan STAIN Batusangkar)*. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Umm Press, 2008.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hikmat. *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Meho dalam Artikel Dessy Harisanty. Kebutuhan informasi siswa sma dan Ketersediaan sumber informasi pada Perpustakaan SMA di Surabaya. Diakses <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/Dessy.pdf>. 23 Oktober 2016.
- Indah, Cahyo Noer. *Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pecarian Informasi Mahasiswa Baru dalam Menunjang Kebutuhan Informasi Akademis)*
- Johnson, Sharon. *Key Issues for e-Resource Collection Development: A Guide for Libraries*.

- Jonner Hasugian. *Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik*. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.4, No.1, Juni 2008.
- Kartika, Widyana Dewi, *Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus Di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*
- Kolter, Philip. *Marketing Management*. 10th ed. Englewood-Cliffs, New Jersey. 2000.
- Lasa HS. *Kamus Perpustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2009
- Lexi, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 201.
- Library Of Congress Collections Policy Statements Supplementary Guidelines
- Nurhadi. 2015. *Analisis Ketersediaan Akses Internet Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI. 2003.
- Purwani, indah. *Katalog Koleksi Bahan Perpustakaan E-Resource Kspansi Pustakawan Dalam Mengolah Bahan Perpustakaan Sumber Elektronik*. diakses melalui <http://pusbangkol.perpusnas.go.id> Pada 23 Oktober 2016.
- Purwanti, Sri. 2014. *Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Subagyo Pangestu. *Statistik Deskriptif*, edisi 2. Yogyakarta : BPSE. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sulistyo Basuki. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia. 1992.
- Sulistyono. *Psikologi Pendidikan*. (t.k).(t.p).. 1992.

Syihabudin Qalyubi [et.al], Dasar-dasar Ilmu perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta: IPI UIN Sunan Kalijaga, 2003, p.225

Tawaf dan Khaidir Alimin. *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*

Ulpah, Andayani. *Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Di Perpustakaan Akademik*. Al- Maktabah Vol. 13, No.1 Desember 2014

Zulaikha, Sri Rohyanti. *Eksistensi Perpustakaan Di Era Informasi Society (masarakat informasi)*". Dalam Media Informasi, Vol.XIII. 2000.



PANDUAN WAWANCARA
(GUIDELINES INTERVIEWER)

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data dari tangan pertama dan untuk melengkapi beberapa pengumpulan data dari teknik lainnya, sehingga data yang didapat akan lebih akurat. Dalam wawancara ini, sasaran utama sebagai informan adalah mahasiswa pascasarjana program studi S2 Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan.

Menurut teori dari Wilson (1981), munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, afektif maupun kognitif. Kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan, dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya. Perpustakaan merupakan sarana informasi yang selalu dibutuhkan oleh seseorang sampai kapanpun, karena setiap orang pasti membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Informasi bisa didapatkan dalam bentuk apapun, baik dalam bentuk data maupun tulisan, bahkan dalam perkembangan jaman sekarang ini informasi bisa didapat melalui media elektronik, seperti *e-Resources* maupun yang lainnya. Apalagi fasilitas dan aksesibilitas yang mudah membuat pencari informasi bisa leluasa untuk mendapatkan informasi kapan saja dan dimana saja.

Dalam panduan yang dikeluarkan oleh IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions) mendefinisikan e-resources pada dasarnya menunjuk pada semua bahan (koleksi) yang membutuhkan akses komputer baik

secara remote (jarak jauh) maupun secara local melalui komputer personal (PC), mainframe, atau perangkat mobile. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sumber informasi atau sumber daya informasi yang aksesnya melalui perangkat komputer, maka dapat dinamakan sebagai sumber daya elektronik atau e-resources.

Berangkat dari teori diatas, munculah rumusan dan rancangan pertanyaan yang menjadi acuan dalam wawancara, sehingga akan dijadikan sebagai pedoman dalam wawancara. Berikut merupakan rancangan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yaitu peran *e-Resources* dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Data Narasumber

1. Nama :
2. Status :
3. Tanggal Wawancara :
4. Tanda Tangan :

1. Pertanyaan Inti

“Diajukan kepada mahasiswa pascasarjana program studi S2 Pendidikan Agama Islam”

a Peran *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan informasi



1) Apakah saudara informan pernah membuka website perpustakaan?

Jawab:.....
.....
.....
.....

2) Bagaimana aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga?

Jawab:.....
.....
.....
.....

3) Terkait dengan kebutuhan informasi, apakah informan pernah mencari informasi melalui website perpustakaan?

Jawab:.....
.....
.....
.....

4) Apakah saudara informan tahu bahwa didalam website perpustakaan terdapat layanan *e-Resourcess*?

Jawab:.....
.....
.....

.....

5) Apa yang informan ketahui tentang *e-Resourcess*?

Jawab:.....

.....

.....

.....

6) Apakah informan cari didalam layanan *e-Resourcess*?

Jawab:.....

.....

.....

.....

7) Apa alasan saudara informan mencari informasi menggunakan layanan *e-Resourcess*?

Jawab:.....

.....

.....

.....

8) Apakah saudara informan kesulitan pada saat menggunakan layanan *e-Resourcess*?

Jawab:.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

.....

.....

.....

9) Bagaimana birokrasinya dalam mengakses layanan *e-Resourcess*? Apakah ada prosedurnya?

Jawab:.....

.....

.....

.....

10) Apakah ada batasanya saat mengakses layanan e-Resourcess?

Jawab:.....
.....
.....
.....

11) Gambar di atas merupakan bentuk layanan *e-Resourcess* Perpustakaan IAIN Salatiga, mana yang sering anda akses? Apa alasanya?

Jawab:.....
.....
.....
.....

12) Apa yang memotivasi saudara dalam mengakses (*e-Repository* IAIN Salatiga, *e-Journal* IAIN Salatiga, Digilib IAIN Salatiga, *e-Resources* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *EBSCOhost* dan *Emeraldinsight*)?

Jawab:.....
.....
.....
.....

13) Menurut saudara informan, apakah layanan *e-Resourcess* sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi? Apa alasannya?

Jawab:.....
.....
.....
.....

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa Pascasarjana jurusan S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga. Meliputi:

A. Tujuan

Untuk mengetahui layanan sumber informasi elektronik *e-Resourcess* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa Pascasarjana jurusan S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Sa;atiga.

B. Aspek yang diamati

1. Aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga
2. Bentuk dan jenis layanan *e-Resourcess*
3. Alasan menggunakan layanan *e-Resourcess*
4. Bentuk kesulitan pada saat menggunakan layanan *e-Resourcess*
5. Birokrasinya dalam mengakses layanan e-Resourcess
6. Batasanya mengakses layanan e-Resourcess
7. Jenis layanan *e-Resourcess* yang sering anda akses
8. Motivasi mahasiswa menggunakan layanan *e-resourcess*
9. Mengidentifikasi peran layanan *e-resourcess*

LAMPIRAN 3

WAWANCARA MENGENAI

“Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resourcess) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Fani Farida
Setatus : Mahasiswa Pascasarjana
Jurusan S2 PAI
Semester : 4 (empat)
Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga
Jam : 10.00 WIB
Tanggal : 12 Mei 2017

NO	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apakah saudara informan pernah membuka website perpustakaan?	Sering, karena saya lebih banyak merujuk dari jrnal di wabsate
2	Bagaimana aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga?	kalau IAIN Salatiga aksesibilitasnya itu sendiri sangat mudah ya, karena bisa diakses dimana saja
3	Terkait dengan kebutuhan informasi, apakah informan pernah mencari informasi melalui website perpustakaan?	Saya sering mencari rujukan melalui wabesite

4	Apakah saudara informan tahu bahwa didalam website perpustakaan terdapat layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Ia, saya tahu adanya layanan tersebut
5	Apa yang informan ketahui tentang <i>e-Resourcess</i> ?	Menurut saya e-resourcess merupakan kumpulan dari berbagai jurnal dll
6	Apakah informan cari didalam layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Yang saya cari dalam layanan tersebut biasanya artikel jurnal dll
7	Apa alasan saudara informan mencari informasi menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Alasan saya adalah lebih mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja
8	Apakah saudara informan kesulitan pada saat menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Saya tidak kesulitan

9	Bagaimana birokrasinya dalam mengakses layanan e-Resourcess? Apakah ada prosedurnya?	Birokrasisnya harus memiliki user ID
10	Apakah ada batasanya saat mengakses layanan e-Resourcess?	Tidak ada batasanya, karena saya sering mengakses di dalam rumah
11	Gambar di atas merupakan bentuk layanan <i>e-Resourcess</i> Perpustakaan IAIN Salatiga, mana yang sering anda akses? Apa alasanya?	yang PNRI terutama ya terus EBSCO terus Emerald karena jurnal-jurnal disana lebih bagus ya, Cuma memang kendala bahasa
12	Apa yang memotivasi saudara dalam mengakses (e-Repository IAIN Salatiga, e-Journal IAIN Salatiga, Digilib IAIN Salatiga, e-Resources Perpustakaan Nasional Republik	“yang memotivasi saya yang pertama itu praktis ya, terus tidak usah repot-repot ke Perpustakaan pinjem buku terus mengembalikan lagi, nah masalah waktu itu lho mas, kalau ini kan lebih praktis tinggal ngsave aja di komputer
13	Menurut saudara informan, apakah layanan e-Resourcess sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi? Apa alasannya?	“untuk keilmuan tentunya ia sangat berperan, karena lagi saya mahasiswa tingkat hair juga dan saya lebih suka jurnal sih daripada buku, makanya dengan adanya <i>e-Resourcess</i> ini membuat saya lebih gampang mencari

WAWANCARA MENGENAI

“Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resourcess) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Rika Arliyana
Setatus : Mahasiswa Pascasarjana Jurusan S2 PAI
Semester : 2 (Dua)
Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga
Jam : 15.00 WIB
Tanggal : 12 Mei 2017

NO	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apakah saudara informan pernah membuka website perpustakaan?	Ia, saya sering membuka wabesate perpustakaan
2	Bagaimana aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga?	Untuk aksesibilitasnya sangat mudah
3	Terkait dengan kebutuhan informasi, apakah informan pernah mencari informasi melalui website perpustakaan?	Saya sering mencari rujukan melalui wabesite

4	Apakah saudara informan tahu bahwa didalam website perpustakaan terdapat layanan <i>e-Resourcess</i> ?	ia, saya tahu kalau ada layanan tersebut dan saya sering mencari rujukan buku melalui wabsite perpustakaan IAIN Salatiga
5	Apa yang informan ketahui tentang <i>e-Resourcess</i> ?	Merupakan wabsite untuk mencari jurnal, karia ilmiah dan lain-lain
6	Apakah informan cari didalam layanan <i>e-Resourcess</i> ?	DIGILIB (hasil penelitian seperti skripsi, tesis dan lain-lain) OJS (jurnal baik mahasiswa maupun dosen)
7	Apa alasan saudara informan mencari informasi menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Lebih mudah, terjangkau, bisa diakses melalui smartphon
8	Apakah saudara informan kesulitan pada saat menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Sedikit kesulitan terutama saat membuka OJS

9	Bagaimana birokrasinya dalam mengakses layanan e-Resourcess? Apakah ada prosedurnya?	Ada, memakai ID dan NIM
10	Apakah ada batasanya saat mengakses layanan e-Resourcess?	Saya kurang tahu kalau masalah batasan
11	Gambar di atas merupakan bentuk layanan <i>e-Resourcess</i> Perpustakaan IAIN Salatiga, mana yang sering anda akses? Apa alasanya?	yang saya sering akses adalah digilib mencari karia-karia mahasiswa dan OJS untuk bikin makalah
12	Apa yang memotivasi saudara dalam mengakses (e-Repository IAIN Salatiga, e-Journal IAIN Salatiga, Digilib IAIN Salatiga, e-Resources Perpustakaan Nasional Republik	motivasi saya adalah untuk mencari informasi
13	Menurut saudara informan, apakah layanan e-Resourcess sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi? Apa alasannya?	Menurut saya sangat membantu ya terutama dalam mengerjakan tugas-tgas dari dosen itu ya kebanyakan saya mencarinya lewat digilib dan ojs

WAWANCARA MENGENAI

“Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resourcess) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Khuzainah
Setatus : Mahasiswa Pascasarjana Jurusan S2 PAI
Semester : 2 (Dua)
Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga
Jam : 16.00 WIB
Tanggal : 12 Mei 2017

NO	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apakah saudara informan pernah membuka website perpustakaan?	Saya sering membuka website perpustakaan
2	Bagaimana aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga?	aksesibilitasnya tu mudah mas, bisa diakses dimana saja dan kapan saja
3	Terkait dengan kebutuhan informasi, apakah informan pernah mencari informasi melalui website perpustakaan?	Ia, Saya pernah dan sering mencari informasi melalui website perpustakaan

4	Apakah saudara informan tahu bahwa didalam website perpustakaan terdapat layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Ia saya tahu layanan tersebut
5	Apa yang informan ketahui tentang <i>e-Resourcess</i> ?	Yang saya tahu tentang <i>e-resourcess</i> adalah sumber informasi elektronik
6	Apakah informan cari didalam layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Yang saya sering cari adalah bentuk jurnal-jurnal
7	Apa alasan saudara informan mencari informasi menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Alasan saya dalam mengakses layanan <i>e-Resourcess</i> adalah sangat mudah dan cepat
8	Apakah saudara informan kesulitan pada saat menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Terkadang saya mengalami kesulitan saat menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i>

9	Bagaimana birokrasinya dalam mengakses layanan e-Resourcess? Apakah ada prosedurnya?	Menggunakan user ID
10	Apakah ada batasannya saat mengakses layanan e-Resourcess?	“hambatanya tidak mempunyai kuota internet mas
11	Gambar di atas merupakan bentuk layanan <i>e-Resourcess</i> Perpustakaan IAIN Salatiga, mana yang sering anda akses? Apa alasanya?	yang saya sering akses adalah digilib mencari karia-karia mahasiswa dan OJS untuk bikin makalah
12	Apa yang memotivasi saudara dalam mengakses (e-Repository IAIN Salatiga, e-Journal IAIN Salatiga, Digilib IAIN Salatiga, e-Resources Perpustakaan Nasional Republik	Yang memotivasi saya karena data informasi lebih akurat dan ilmah
13	Menurut saudara informan, apakah layanan e-Resourcess sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi? Apa alasannya?	Sangat berperan, karena membantu mahasiswa dalam emngerjakan tugas dan menambah keilmuan

WAWANCARA MENGENAI

“Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resourcess) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Arif Budi wibowo
Setatus : Mahasiswa Pascasarjana
Jurusan S2 PAI
Semester : 2 (Dua)
Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga
Jam : 15.00 WIB
Tanggal : 12 Mei 2017

NO	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apakah saudara informan pernah membuka website perpustakaan?	Ia saya pernah membuka website perpustakaan
2	Bagaimana aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga?	Untuk aksesibilitasnya sangat mudah
3	Terkait dengan kebutuhan informasi, apakah informan pernah mencari informasi melalui website perpustakaan?	Saya sering mencari informasi melalui wabsate perpustakaan IAIN Salatiga

4	Apakah saudara informan tahu bahwa didalam website perpustakaan terdapat layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Ia saya tahu layanan tersebut
5	Apa yang informan ketahui tentang <i>e-Resourcess</i> ?	Yang saya ketahui adalah kumpulan dari berbagai sumber jurnal
6	Apakah informan cari didalam layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Yang saya cari adalah artikel-artikel jurnal
7	Apa alasan saudara informan mencari informasi menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	alasanya lebih mudah dan dapat diakses dimana saja
8	Apakah saudara informan kesulitan pada saat menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Saya tidak kesulitan

9	Bagaimana birokrasinya dalam mengakses layanan e-Resourcess? Apakah ada prosedurnya?	Ada, harus memiliki user ID
10	Apakah ada batasanya saat mengakses layanan e-Resourcess?	Menurut saya tidak ada batasanya
11	Gambar di atas merupakan bentuk layanan <i>e-Resourcess</i> Perpustakaan IAIN Salatiga, mana yang sering anda akses? Apa alasanya?	Yang saya sering akses adalah lik PNRI dan EBSCO
12	Apa yang memotivasi saudara dalam mengakses (e-Repository IAIN Salatiga, e-Journal IAIN Salatiga, Digilib IAIN Salatiga, e-Resources Perpustakaan Nasional Republik	yang memotivasi saya karena layanan ini digunakan lebih praktis dan bisa langsung di save di komputer
13	Menurut saudara informan, apakah layanan e-Resourcess sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi? Apa alasannya?	Ia, sangat berperan, karena lebih sering membuka jurnal daripada buku

WAWANCARA MENGENAI

“Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resourcess) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Indah Ziyadatul Amaliyah
Setatus : Mahasiswa Pascasarjana
Jurusan S2 PAI
Semester : 4 (Empat)
Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga
Jam : 12.00 WIB
Tanggal : 12 Mei 2017

NO	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apakah saudara informan pernah membuka website perpustakaan?	Saya pernah membuka website perpustakaan
2	Bagaimana aksesibilitas website perpustakaan IAIN Salatiga?	Aksesibilitasnya mudah
3	Terkait dengan kebutuhan informasi, apakah informan pernah mencari informasi melalui website perpustakaan?	Saya sering

4	Apakah saudara informan tahu bahwa didalam website perpustakaan terdapat layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Ia saya tahu
5	Apa yang informan ketahui tentang <i>e-Resourcess</i> ?	Saya kurang tahu
6	Apakah informan cari didalam layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Yang saya cari biasanya jurnal
7	Apa alasan saudara informan mencari informasi menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	alasanya adalah untuk menambah informasi
8	Apakah saudara informan kesulitan pada saat menggunakan layanan <i>e-Resourcess</i> ?	Tidak kesulitan

9	Bagaimana birokrasinya dalam mengakses layanan e-Resourcess? Apakah ada prosedurnya?	Birokrasinya tidak ada
10	Apakah ada batasanya saat mengakses layanan e-Resourcess?	Tidak ada batasanya
11	Gambar di atas merupakan bentuk layanan <i>e-Resourcess</i> Perpustakaan IAIN Salatiga, mana yang sering anda akses? Apa alasanya?	yang sering saya akses adalah OJS IAIN Salatiga, karena mudah dan cepat
12	Apa yang memotivasi saudara dalam mengakses (e-Repository IAIN Salatiga, e-Journal IAIN Salatiga, Digilib IAIN Salatiga, e-Resources Perpustakaan Nasional Republik	motivasi saya untuk lebih membuka wawasan dan ilmu pengetahuan
13	Menurut saudara informan, apakah layanan e-Resourcess sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi? Apa alasannya?	sangat berperan, karena dengan adanya <i>e-Resourcess</i> ini sangat membantu mahasiswa dalam menggali informasi yang diinginkan dan mempermudah dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah

HALAMAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arif Budi Wibowo
2. Status : Mahasiswa Pascasarjana
3. Tanggal Wawancara : 12 Mei 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian
2. Saya akan memberikan Informasi secara benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Saya tidak keberatan jika informasi yang saya berikan dipublikasikan oleh peneliti

Demikian surat pernyataan saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden



Arif Budi Wibowo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : khuraimah
2. Status : Mahasiswa pasca (2)
3. Tanggal Wawancara : 12 Mei 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian
2. Saya akan memberikan Informasi secara benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Saya tidak keberatan jika informasi yang saya berikan dipublikasikan oleh peneliti

Demikian surat pernyataan saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden


khuraimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : *Rika Erlijana*
2. Status : *Mahasiswa Pasca (2)*
3. Tanggal Wawancara : *12 Mei 2017*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian
2. Saya akan memberikan Informasi secara benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Saya tidak keberatan jika informasi yang saya berikan dipublikasikan oleh peneliti

Demikian surat pernyataan saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden



Rika Erlijana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Indah ziyadatul Amaliyah
2. Status : Mahasiswa pasca (4)
3. Tanggal Wawancara : 12 Mei 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian
2. Saya akan memberikan Informasi secara benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Saya tidak keberatan jika informasi yang saya berikan dipublikasikan oleh peneliti

Demikian surat pernyataan saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden


Indah ziyadatul Amaliyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Fani Farida
2. Status : Mahasiswa
3. Tanggal Wawancara : 12 - 05 - 2017.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian
2. Saya akan memberikan Informasi secara benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Saya tidak keberatan jika informasi yang saya berikan dipublikasikan oleh peneliti

Demikian surat pernyataan saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden

Fani Farida

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

DATA PRIBADI

Nama lengkap : **Ulul Absor, S.Hum**
Nama panggilan : Ulul
Tempat, tanggal lahir : Batang, 29 Mei 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan darah : AB
Agama / suku / warga : Islam / Jawa / Warga Negara Indonesia
Status pernikahan : Menikah
Alamat : Dk. Jetis, Ds. Sangubanyu
Kec. Bawang, Kab. Batang
RT 05/RW 02
Handphone : 0819 0103 2917
Email : thekingdomband@yahoo.com
No. KTP : 3327031905920008
Hobi/ Kegemaran : Musik

RIWAYAT PENDIDIKAN

SMA Negeri 01 Bawang	IPS	2007-2010
SMP Negeri 02 Bawang	-	2004-2007
SD Negeri 02 Sangubanyu	-	1999-2005

PENDIDIKAN FORMAL TERAKHIR

Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Jenjang : S1 (Sarjana)
IPK : 3,19 (skala 4)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota HMJ Ilmu Perpustakaan (Himpinan Mahasiswa Jurusan), 2011 -2013

SEMINAR, WORKSHOP DAN PELATIHAN

- Lokakarya Tata Kelola Perpustakaan PTS Di Lingkungan Kopertis Wilayah VI Angkatan II Tahun 2016 Di Selenggarakan Pada Tanggal 19 s.d.21 Oktober 2016 di Salatiga
- Workshop Penyusunan Borang AIPT di Akbid Ar-Rum Salatiga Di Selenggarakan Tanggal 26 s.d.28 September 2016

- Safari Gerakan Nasional Gemar Membaca Tahun 2016 Di Selenggarakan Tanggal 28 Maret 2016
- Seminar Nasional: Inofasi manajemen perpustakaan dan informasi dalam era digital networking. Diselenggarakan oleh FPPTI Jawa Tengah pada tanggal 4 November 2015
- Workshop: Pengelolaan Jurnal Digital *Open Jurnal System (OJS)* & Strategi Menembus Directory of Open Access Journals (DOAJ) dan Pengelolaan Artikel Ilmiah Digital Dengan *Pathfinder*. Diselenggarakan oleh FPPTI Jawa Tengah pada tanggal 5 November 2015
- Pendidikan pemakai perpustakaan yang diselenggarakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tanggal 14 Mei 2013
- Talk show: strategi pengolahan TBM sebagai kegiatan masyarakat, Semarang 3 Oktober 2012
- Pelatihan kewirausahaan dan teknologi: Pembuatan Web Desain dan Photoshop untuk bisnis online yang diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan Program Leguler II pada 16 Juni 2012
- KKL 2012: “BRIGHT FUTURE WITH LIBRARY Jakarta-Bandung” Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP Semarang
- Pelatihan Public Relation for Librarian “Callange and Opportunity in Information Era” yang diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP tanggal 1 Oktober 2011
- Studium General: “PUSTAKAWAN GAUL, GAK JADUL” Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP tanggal 18-20 November 2011 di Vila Alam Raya Bandungan Semarang
- Studium General 2010 “SMART LIBRARIAN FOR BRIGHT NATION” Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP tanggal 19-21 November 2010 di Vila Alam Raya Bandungan Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, besar harapan saya untuk bergabung di perpustakaan ini. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yang Menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulul Absor, S.Hum